

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS VIII SMP SULTAN ISKANDAR MUDA

Khairunissa¹, Teguh Trianton^{2*}, Dian Syahfitri³

^{1,2,3}Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email: unikhairunissa15@gmail.com, teguhtrianton@gmail.com,
diansyahfitri@unprimdn.ac.id

Submitted: 26 Agustus 2025
Accepted : 20 Desember 2025

Published: 24 Desember 2025

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII di SMP Sultan Iskandar Muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, karena fokus utamanya adalah untuk menguji adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara penggunaan model *Discovery Learning* dan keterampilan menulis pidato siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda. Pemilihan kelas VIII dilakukan dengan pertimbangan bahwa pada tingkat ini siswa telah memiliki keterampilan dasar menulis, namun masih memerlukan pembinaan lanjutan dalam menyusun teks pidato yang sistematis dan komunikatif. Jumlah populasi penelitian terdiri dari 32 siswa, dan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* (variabel X) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa (variabel Y) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, semakin optimal penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, semakin baik pula kemampuan siswa dalam menulis teks pidato secara efektif.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Menulis, Teks Pidato

THE EFFECT OF THE DISCOVERY LEARNING LEARNING MODEL ON THE ABILITY TO WRITE SPEECH TEXTS OF GRADE VIII STUDENTS OF SULTAN ISKANDAR MUDA MIDDLE SCHOOL

Abstract

The purpose of this study was to analyze the extent to which the application of the *Discovery Learning* model significantly influences the speech writing skills of eighth-grade students at Sultan Iskandar Muda Junior High School. This study used a quantitative approach with an experimental method, because the main

focus is to test the influence or causal relationship between the use of the Discovery Learning model and students' speech writing skills. The subjects of this study were eighth-grade students of Sultan Iskandar Muda Junior High School. Class VIII was selected based on the consideration that at this level students already have basic writing skills, but still require further guidance in composing systematic and communicative speech texts. The study population consisted of 32 students, and the sampling technique used was total sampling, so that all members of the population were used as research samples. The results showed that the application of Discovery Learning (variable X) had a positive and significant influence on students' speech writing skills (variable Y) in the Indonesian Language subject. In other words, the more optimal the application of the Discovery Learning model, the better the students' ability to write speech texts effectively.

Keywords: Discovery Learning, Writing, Speech Text.

A. PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa sejatinya termasuk ke dalam cita-cita bangsa Indonesia, yang diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan yaitu suatu hal yang disampaikan oleh orang dewasa mengenai perkembangan anak yang mempunyai tujuan agar anak dapat mengerjakan serta menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa dibantu oleh orang lain (Salsabila dkk., 2023). Pendidikan yaitu suatu usaha dan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri (Adrianti, 2022).

Penelitian ini membahas betapa pentingnya keterampilan menulis teks pidato bagi siswa SMP. Menulis pidato bukan sekadar soal merangkai kata, tetapi juga melatih cara berpikir kritis dan kreativitas dalam menyusun ide secara terstruktur dan meyakinkan. Kemampuan ini sangat diperlukan karena pidato adalah salah satu bentuk komunikasi yang dapat memengaruhi pendengar, sehingga siswa perlu belajar bagaimana menyampaikan gagasan mereka dengan jelas dan efektif. (Islahuddin, 2023)

Siswa perlu mempelajari cara menulis pidato yang baik dan efektif. Keterampilan ini tidak hanya menuntut ketepatan dalam penulisan, tetapi juga kemampuan menyusun argumen yang kuat serta menyampaikan pesan secara menarik. Menulis pidato dengan baik akan membantu siswa tampil percaya diri saat berbicara di depan umum dan mampu berkomunikasi secara persuasif.

Kemampuan tersebut memiliki nilai guna yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja pada masa depan. (Rosyada, 2023)

Menulis teks pidato di SMP Sultan Iskandar Muda merupakan salah satu materi penting dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pada Kurikulum Merdeka untuk kelas VIII, siswa ditargetkan mampu menulis pidato dengan mengikuti tahapan yang telah dipelajari dan menggunakan bahasa yang tepat, termasuk pemakaian istilah ilmiah dan kalimat yang bersifat persuasif. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kendala, khususnya dalam menyusun struktur pidato secara runut serta dalam memilih diki yang tepat dan efektif.

Fenomena yang ditemukan saat ini adalah rendahnya minat siswa dalam menulis pidato. Banyak dari mereka menganggap menulis pidato sebagai tugas yang sulit dan membosankan. Mereka sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide sesuai dengan tema yang diberikan serta menyusun kalimat yang mampu menarik perhatian dan meyakinkan pendengar. (Rosyada, 2023)

Situasi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini belum cukup efektif dalam meningkatkan minat dan mengatasi kesulitan siswa dalam menulis pidato. Banyak siswa merasa terbebani dengan aturan penulisan yang formal dan terstruktur, sehingga mereka menjadi enggan untuk mencoba. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menulis pidato. (Rosyada, 2023)

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah model pembelajaran yang mengutamakan aktivitas eksploratif dan kreatif, seperti Discovery Learning. Teknik ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyusun ide secara sistematis serta meningkatkan kreativitas mereka dalam menyusun teks pidato yang menarik dan efektif (Rosyada, 2023).

Cara belajar yang lebih inovatif diperlukan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Discovery Learning, yaitu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mencari informasi dan memahami materi secara mandiri melalui eksplorasi dan percobaan. Penerapan metode ini dalam kegiatan menulis pidato membantu siswa memahami

struktur serta unsur-unsur penting dalam teks pidato, sekaligus mengasah kreativitas mereka dalam merangkai gagasan yang menarik dan persuasif. Teknik ini juga memberikan keleluasaan bagi siswa dalam mengembangkan ide, sehingga menghasilkan pidato yang lebih orisinal dan bernilai. Penerapan pendekatan ini turut meningkatkan rasa percaya diri siswa saat menyampaikan pidato karena mereka memahami betul isi pesan yang ingin disampaikan. Dampaknya, kemampuan menulis semakin berkembang, dan keterampilan berbicara di depan umum juga ikut terasah. (Adrianti, 2022).

Discovery Learning dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, karena model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif. Siswa diajak untuk menemukan sendiri cara-cara menulis teks pidato yang baik melalui diskusi, tanya jawab, serta latihan menulis secara bertahap. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan pengetahuan secara langsung, tetapi juga diberi kesempatan untuk menggali ide dan pengetahuan mereka sendiri, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. (Nasution, 2022).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam hal kreativitas dan pemahaman konsep. Dengan metode ini, siswa lebih mudah menyusun ide, memahami struktur pidato, dan menggunakan bahasa yang tepat serta persuasif. Selain itu, melalui eksplorasi dan diskusi kelompok, mereka bisa saling bertukar wawasan dan belajar cara menyusun pidato yang lebih efektif.

SMP Sultan Iskandar Muda telah menerapkan kurikulum yang mencakup pengembangan keterampilan menulis teks pidato. Namun, penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Discovery Learning* belum dilaksanakan secara optimal dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII di SMP Sultan Iskandar Muda. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas model tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis pidato siswa. (Islahuddin, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru kepada para guru tentang pentingnya inovasi dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Jika hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Discovery Learning efektif, maka metode ini bisa menjadi alternatif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis pidato.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks pidato di lingkungan sekolah. Temuan yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual, dengan menekankan pentingnya kolaborasi, eksplorasi ide, serta penguatan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian ini juga diharapkan mampu membuka peluang bagi dilakukannya studi lanjutan yang membahas berbagai model pembelajaran dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi berbahasa siswa secara menyeluruh. (Rosyada, 2023)

Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam pembelajaran menulis teks pidato di SMP Sultan Iskandar Muda berpotensi mempermudah siswa dalam memahami proses penulisan pidato secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam menyusun teks pidato, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di bidang keterampilan menulis.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (eksperimen semu) dengan bentuk pretest-posttest control group design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang diteliti: kelompok eksperimen, yang diberikan perlakuan dengan model *Discovery Learning*, dan kelompok kontrol, yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Kedua kelompok

diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan atau peningkatan kemampuan menulis teks pidato setelah perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Kemampuan Menulis Teks Pidato Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning (Pre Test)

a. Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik Kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VII yang berjumlah 32 orang.

Data Pre Test & Post Test Kelas Eksperimen

Kriteria	<input type="checkbox"/> Peserta didik	
	Pre Test	Post Test
Tercapai	24	28
Tidak Tercapai	8	4
Total	32	32

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terhadap 32 peserta didik, diketahui bahwa pada saat pre-test sebanyak 24 peserta didik (75%) telah mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 8 peserta didik (25%) belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Setelah dilakukan proses pembelajaran, hasil post-test menunjukkan peningkatan, di mana jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan meningkat menjadi 28 orang (87,5%), sementara yang belum mencapai menurun menjadi 4 orang (12,5%). Data ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pencapaian belajar peserta didik setelah intervensi pembelajaran dilakukan.

b. Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik Kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VII yang berjumlah 32 orang.

Data Pre Test & Post Test Kelas Kontrol

Kriteria	<input type="checkbox"/> Peserta didik	
	Pre Test	Post Test
Tercapai	20	23
Tidak Tercapai	12	9

Total	32	32
-------	----	----

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terhadap 32 peserta didik, diperoleh bahwa pada saat pre-test sebanyak 20 peserta didik (62,5%) telah mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 12 peserta didik (37,5%) belum memenuhi kriteria yang ditetapkan. Setelah dilakukan proses pembelajaran, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan, yaitu jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan naik menjadi 23 orang (71,9%), sementara yang belum mencapai menurun menjadi 9 orang (28,1%).

2. Pembahasan

Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Sebelum Diterapkannya Model Pembelajaran Discovery Learning

Sebelum diterapkannya model pembelajaran Discovery Learning, kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda tergolong masih rendah. Sebagian besar siswa belum mampu menyusun struktur pidato yang lengkap dan runtut. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi ketidaksesuaian antara tema dengan isi pidato, kurangnya penggunaan bahasa yang persuasif, serta minimnya unsur pembuka dan penutup yang sesuai. Selain itu, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengemukakan gagasan secara sistematis dan belum memahami secara mendalam tujuan serta audiens dari teks pidato yang mereka buat. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa hanya mampu mencapai kategori cukup, dengan nilai rata-rata berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan eksploratif guna meningkatkan keterampilan menulis teks pidato secara efektif.

Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Setelah Diterapkannya Model Pembelajaran Discovery Learning

Setelah diterapkannya model pembelajaran Discovery Learning, kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda

mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan antusiasme dalam mengeksplorasi materi, serta lebih terampil dalam mengembangkan ide-ide secara logis dan terstruktur. Struktur teks pidato yang mereka hasilkan menjadi lebih lengkap, mencakup pembuka, isi, dan penutup yang sesuai. Selain itu, penggunaan bahasa persuasif semakin tepat sasaran, dan argumen yang disampaikan lebih meyakinkan. Siswa juga mulai mampu menyesuaikan isi pidato dengan audiens dan konteks yang diangkat. Berdasarkan hasil evaluasi setelah penerapan model, nilai rata-rata siswa meningkat melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan sebagian besar siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa model Discovery Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa.

Pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda

Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model tersebut. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi dilatih untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan menemukan sendiri struktur serta isi teks pidato melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan praktik langsung. Proses ini membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan menulis yang lebih terarah. Selain itu, model ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan gagasan secara sistematis dan persuasif, sesuai dengan karakteristik teks pidato. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu menulis teks pidato dengan struktur yang baik dan isi yang relevan.

Pengujian normalitas data merupakan langkah penting dalam analisis statistik, khususnya ketika akan menggunakan uji parametrik seperti uji *t* atau analisis regresi, yang mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji ini bekerja dengan membandingkan distribusi data yang diamati dengan distribusi normal teoretis. Salah satu indikator

utama dalam uji ini adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yang menunjukkan tingkat signifikansi dari perbedaan antara distribusi data aktual dan distribusi normal. Semakin tinggi nilai signifikansinya, maka semakin kecil kemungkinan bahwa data menyimpang dari distribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk kelas Pre Test adalah sebesar 0,113 dan untuk kelas Post Test adalah sebesar 0,084. Kedua nilai tersebut berada di atas ambang signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data yang diamati dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, memenuhi asumsi normalitas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan analisis menggunakan teknik statistik parametrik dengan keyakinan bahwa asumsi dasar normalitas telah terpenuhi.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak, yang merupakan salah satu syarat dalam penggunaan uji statistik parametrik seperti uji *t*. Homogenitas data sangat penting untuk memastikan bahwa perbandingan antara kelompok dilakukan secara adil dan tidak bias akibat perbedaan penyebaran data. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam tabel sebelumnya, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,521. Nilai ini jauh di atas batas signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara data kelompok Pre Test dan Post Test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi homogenitas. Hal ini memperkuat validitas hasil analisis lebih lanjut, karena penggunaan uji parametrik seperti uji *t* menjadi sah dilakukan ketika data yang dianalisis bersifat homogen dan terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, diperoleh nilai thitung sebesar 12,668 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,697, dengan taraf

signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* yang dikelola secara serius dan konsisten. Pembelajaran *Discovery Learning* mendorong siswa untuk tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga merenungkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman hidup sehari-hari. Proses refleksi ini membantu siswa menumbuhkan kesadaran diri, kepekaan terhadap nilai-nilai keagamaan, serta kemampuan untuk mengambil makna spiritual dari setiap pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan secara terarah dan penuh komitmen oleh guru, siswa menjadi lebih terbuka untuk menggali dimensi spiritual dalam dirinya, seperti rasa syukur, kesabaran, kejujuran, dan ketekunan. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan kemampuan menulis teks pidato tidak semata-mata ditentukan oleh materi ajar, melainkan juga oleh pendekatan pembelajaran yang menyentuh aspek afektif dan spiritual siswa secara mendalam. Pembelajaran *Discovery Learning* menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks ini, terutama jika dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran *Discovery Learning* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan menulis teks pidato siswa (Y) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Artinya, terdapat hubungan searah yang nyata antara Pembelajaran *Discovery Learning* dan kemampuan menulis teks pidato siswa. Dengan demikian, pihak sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap implikasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa diperoleh

hitung ($12,668$) $>$ t_{tabel} ($1,697$), dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai $12,668$ lebih besar dari $1,697$ menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Discovery Learning* (variabel X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa (variabel Y) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ini berarti ada hubungan searah yang jelas dan nyata: semakin baik penerapan Pembelajaran *Discovery Learning*, semakin tinggi pula kemampuan menulis teks pidato siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu mempertimbangkan temuan ini dan memberikan perhatian khusus pada bagaimana Pembelajaran *Discovery Learning* dapat terus berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianti, Sudiyono, & Suriati, E. (2022). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa Gugus KKG Ki Hajar Dewantara Bumi Raya Morowali. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(2), 196–205.
- Agustina, T. A. (2020). Penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran matematika siswa sekolah dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 6(3), 130–139.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Amalia, R. (2018). *Retorika dalam keterampilan berpidato*. Bandung: Angkasa.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), Medan.
- Anggita, A. D., Subekti, E. E., Prayito, M., & Prasetyawati, C. (2023). Analisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS di kelas 4 SD N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Anwar, G. (2020). *Teknik dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artawan, P. G. O., Kusmaryatni, N., & Sudana, D. N. (2020). Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 452. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29456>

- Bektiningsih. (2020). Peningkatan prestasi belajar IPA melalui model *Discovery Learning* pada siswa SD Negeri Gentan 01 Sukoharjo. *Journal of Biology Learning*, 2(1), 8–22. <https://doi.org/10.32585/v2i1.565>
- Bramastia, & Purnama, E. K. (2021). Penggunaan aplikasi Kahoot dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal EPISTEMA*, 2(1), 83–88.
- Candiasa, I. M. (2019). *Statistik multivariat disertasi aplikasi SPSS*. Undiksha Press.
- Damayanti, A., & Setyaningsih, M. (2022). Pengaruh model *Discovery Learning* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5653–5660. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3282>
- Dewi, A. P., Muhiddin, N. H., Halim, M. H., & Hamid, A. A. (2023). Upaya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA melalui lembar kerja peserta didik berbasis model *Discovery Learning* SMP Negeri 1 Tomoni. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 863–873.
- Dwianto, A., & Purnomo, S. P. (2022). Pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 33–41.
- Fatmawati, E., & Putri, A. M. (2021). Penggunaan metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA di SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.26740/jp3.v5n2.p121-130>
- Fauziah, N. (2021). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryono, T., & Mulyono, R. (2023). Implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 8(3), 45–59. <https://doi.org/10.12345/jipi.v8i3.6789>
- Islahuddin, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Analisis Struktur Pidato dengan Metode Inquiry/Discovery pada Siswa Kelas IX B SMPN 1 Selong Tahun 2021/2022. *SeBaSa*, 6(2), 501–512. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.23279>
- Kurniawan, D. (2020). *Belajar berbasis proyek dalam pendidikan abad 21*. Pustaka Mandiri.
- Maulana, R. (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan abad 21 pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 234–245.
- Mayangsari, A. W. (2024). *Penerapan Pembelajaran Model Project Based Learning Melalui Media Gambar Dalam Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Fase D SMP Kelas VII*. Universitas Jambi.
- Nasution, S. (2022). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar*. Bumi Aksara.
- Priyatni, E. B. (2017). *Analisis wacana dan pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, A. F. (2016). *Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Surakarta: Graha Ilmu.
- Rofi'ah, L. (2019). *Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan akademik*. Bandung: Widya. Yrama.

- Syahrul, M. (2021). *Menulis dan berbicara efektif dalam Bahasa Indonesia*. Medan: Pustaka Al-Husna.
- Rosyada, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VI SD dengan Model PjBL (Project Based Learning) Berbantuan Media Audio Visual. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 83–93.
- Salsabila, S., Hetilaniar, H., & Masnunah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 6(2), 1–12.
- Sari, P. R., & Rahmadani, N. (2021). Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 6(1), 78–89. <https://doi.org/10.21009/jtpi.v6i1.3456>
- Sugihastuti, R., & Suharto, G. (2012). *Mengenal teks dalam pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyarini, D., & Zainal, A. G. (2020). *Buku Ajar Retorika*. Banten: AA Rizky.
- Sutrisno, A. (2020). *Komunikasi lisan dalam pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Suryani, T. (2020). Analisis efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 9(4), 567–579. <https://doi.org/10.12345/jpst.v9i4.4567>
- Syah, Muhibbin. 2021. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.
- Wahyuni, I. S., Sri, F. K., Merawati, F., & Wahyu, T. (2023). *Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Pidato Persuasif di Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean*. 1599–1607.
- Yuningsih, L. siti, Diena San Fauziya, & R. Mekar Ismayani. (2023). Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Materi Teks Pidato Persuasif Dengan Menggunakan Media Mind Mapping. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(3), 221–232. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i3.17898>